

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

###### a. Tempat/Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang akan dilaksanakan penelitian, lokasi penelitian ini yaitu di MTS Al Musyawarah Jln. Baru Ajak, Bandung Barat.

###### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2014.

##### 2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek penelitian yang sangat penting yang tidak dapat terpisahkan dari suatu penelitian. Menurut Sugiono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.”

Oleh karena itu, tanpa adanya objek yang akan diteliti, maka penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler bolabasket selama kurang lebih satu tahun di MTS Al Musyawarah.

### 3. Sampel Penelitian

Dalam populasi tersebut kemudian diambil sampel apabila diperlukan. Menurut Sugiono (2013, hlm. 118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Kemudian menurut Sugiono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa “Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Berdasarkan kutipan tersebut, sampel diambil dari suatu populasi berdasarkan keadaan, baik keadaan peneliti maupun objek penelitian.

Menurut Sugiono (2013, hlm. 118) mengemukakan bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Total sampling* dapat dikatakan sebagai cara pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel tersebut sebanyak 30 orang dan sampel tersebut adalah siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstra kulikuler bolabasket kurang lebih satu tahun yang nantinya akan dibagi menjadi dua kelompok setelah terlaksanakannya tes awal. Kelompok A menggunakan pendekatan taktis dan kelompok B menggunakan pendekatan teknis dalam proses pembelajarannya, pembagian kelompok tersebut berdasarkan hasil tes awal agar setiap kelompok memiliki keseimbangan yang kurang lebih sama.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana atau metode yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiono (2013, hlm. 113) mengemukakan bahwa “Dalam desain ini

terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.” Dengan demikian dalam menggunakan *pretest-posttest control group design*, dibuat dua kelompok yang homogen.

Untuk mengawali desain ini peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada, kemudian dilaksanakan *pretest*. Kemudian dilakukan *treatment* yakni dengan menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis pada dua kelompok yang terdiri dari 15 siswa dari 30 siswa. Jika *treatment* atau masa perlakuan berakhir maka dilakukan *posttest*. Kemudian dilakukan penyusunan data bila data tes awal dan tes akhir apabila sudah terkumpul yang kemudian diolah dan dianalisis secara statistik. Untuk mekanisme penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel

3.1

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
R <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
R <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan:

R<sub>1</sub> : Kelompok pembelajaran dengan pendekatan taktis

R<sub>2</sub> : Kelompok pembelajaran dengan pendekatan teknis

O<sub>1</sub> : Tes awal yang dilaksanakan pada sampel yang menggunakan pendekatan taktis

O<sub>3</sub> : Tes awal yang dilaksanakan pada sampel yang menggunakan pendekatan teknis

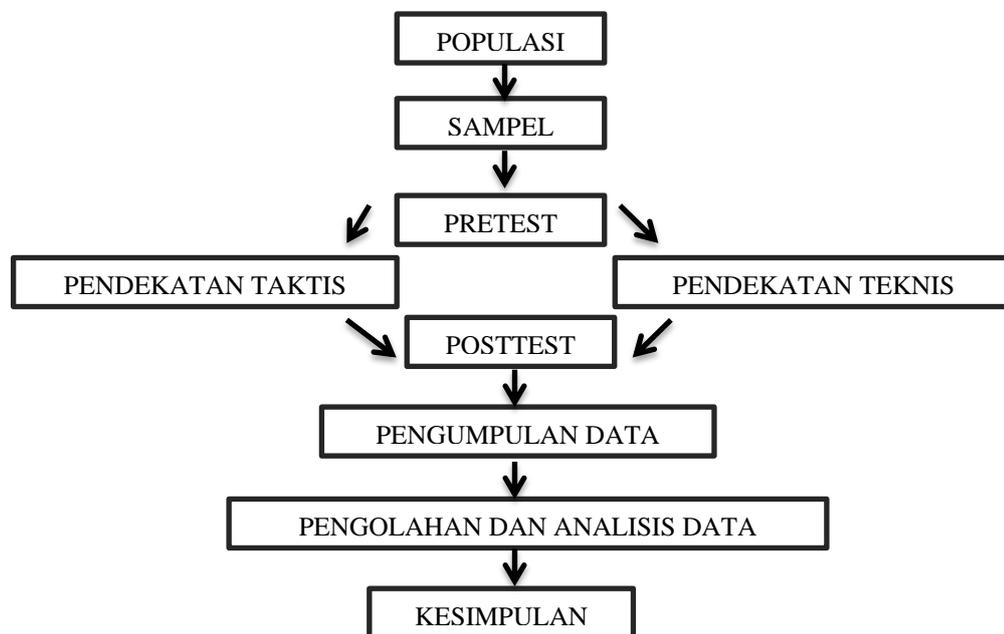
$X_1$  : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis

$X_2$  : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teknis

$O_2$  : Tes akhir yang dilaksanakan pada sampel yang menggunakan pendekatan taktis

$O_4$  : Tes akhir yang dilaksanakan pada sampel yang menggunakan pendekatan teknis

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat gambar langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1

### Langkah-Langkah Penelitian

Dari gambar tersebut diatas, maka dapat kita jelaskan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan/Persiapan

- a. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Menghubungi pihak sejoalah dan guru/pelatih ekstrakurikuler yang bersangkutan.

- d. Membuat surat izin penelitian.
- e. Menentukan sampel penelitian.
- f. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tes awal diberikan perlakuan pada sampel yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam melempar dan menangkap bola, memasukan bola, dan menggiring bola.
- b. Memberikan perlakuan pada sampel penelitian dengan menerapkan pendekatan taktis dan pendekatan teknis pada pembelajaran kepada sampel yang telah dibagi.
- c. Memberikan test akhir pada sampel penelitian untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada hasil belajar melempar dan menangkap bola, memasukan bola, dan menggiring bola setelah diberikan treatment atau perlakuan.

## 3. Evaluasi

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Menganalisis hasil penelitian. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

## C. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai sehingga dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan dikaji kebenarannya. Menurut Sugiono (2013, hml. 3) menjelaskan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sehingga metode yang harus digunakan harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiono (2013, hml. 107) mengemukakan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk

mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Berdasarkan kutipan tersebut, tujuan dari metode eksperimen adalah untuk menyelidiki pengaruh dari perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok objek uji coba yang dapat dikendalikan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbandingan pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap hasil belajar dalam permainan bola basket pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler di MTS Al Musyawarah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen digunakan atas dasar pertimbangan, sifat dari penelitian eksperimen adalah melakukan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari perlakuan. Selain itu penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan dengan tujuan untuk menyelidiki sesuatu hal atau masalah sehingga dapat diperoleh hasil dari hipotesis yang diajukan oleh penulis. Untuk itu dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan. Untuk faktor yang dicobakan adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap hasil belajar permainan bolabasket.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap operasional yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran menurut Muhadjir (2000, hlm. 140) dalam <http://andriani-jafar.blogspot.com/2012/03/definisi-strategi-pembelajaran-metode.html> 27 September 2014 mengemukakan bahwa “Pendekatan sebagai cara untuk menganalisis, memperlakukan dan menganalisis suatu objek.”
2. Pendekatan taktis menurut Griffin, dkk (1997) (dalam Suparlan, 2009, hlm 10) mengemukakan bahwa “Pendekatan taktis adalah suatu usaha yang terencana untuk menyempurnakan penampilan permainan yang

didalamnya terkandung penggabungan unsur kesadaran taktis dan pelaksanaan keterampilan.”

3. Pendekatan teknis menurut menurut Griffin, dkk (1997) (dalam Suparlan, 2009, hlm. 11) mengemukakan bahwa “latihan teknis lebih terpusat pada teknik yaitu penekanan pada keterampilan.”
4. Hasil belajar menurut Wahidmurni, dkk. (2010, hlm. 18) dalam <http://www.asikbelajar.com/2013/05/konsep-hasil-belajar.html> 27 September 2014 menjelaskan bahwa “sesorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya.”
5. Hal yang penting dalam Permainan bolabasket menurut Sucipto, dkk (2010, hlm. 47) menjelaskan bahwa “Dalam permainan bolabasket setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar dan dituntut kerja sama tim dalam bermain.”

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian diperlukan pengukuran. Menurut Sugiono (2013, hlm. 148) menjelaskan bahwa “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik.” Dalam sebuah penelitian, alat ukur tersebut biasa disebut instrumen penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk mendapatkan sebuah data diperlukan instrumen. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan bola basket. adalah suatu tes untuk mengukur keterampilan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket. Tes ini terdiri dari tiga butir tes. Nurhasan dan Hasanudin (2007, hlm. 240) menjelaskan bahwa

“...mengenai keterampilan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket. Tes ini terdiri dari tiga butir tes yaitu:

- 1) Tes melempar dan menangkap bola
- 2) Tes memasukan bola ke dalam keranjang basket
- 3) Tes menggiring bola.

Tes ini mempunyai  $r$  validitas sebesar 0,89 yang di peroleh dari hasil perhitungan multiple korelasi majemuk dengan metode Werry-Doolittle.”

Tes keterampilan bola basket dapat digunakan untuk mengkategorikan keterampilan para peserta didik, menentukan kemajuan hasil belajar peserta didik, dan mengetahui hasil belajar peserta didik dan untuk memberikan nilai keterampilan dari peserta didik dalam cabang olahraga bola basket. Penjelasan tentang ketiga butir tes dari buku Nurhasan dan Hasanudin adalah sebagai berikut:

a. Tes Melempar dan menangkap Bola (dilakukan selama 30 detik, jarak dari tembok 3 m)

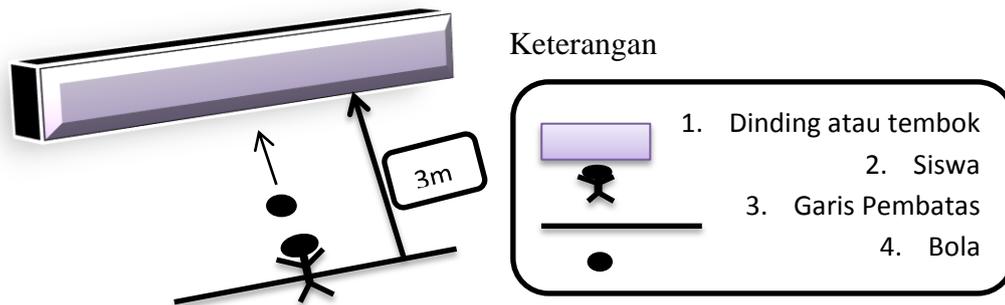
Tujuan : Untuk mengukur kemampuan melempar dan menangkap bola yang dilakukan secara terus menerus.

Alat yang digunakan:

- Bola basket
- Kapur
- Dinding/tembok
- Stopwatch

Pelaksanaan:

- Siswa yang melakukan test berdiri tegak dengan bola di tangan.
- siswa harus berdiri di belakang garis yang jauhnya 3 meter dari tembok atau sasaran pantul untuk bola.
- Setelah aba-aba “ya” atau bunyi peluit, testee berusaha melemparkan bola dalam waktu 30 detik.
- Selama melakukan tes, testee tidak boleh menginjak atau melewati garis. Apabila pada waktu melakukan lemparan, salah satu atau kedua kaki testee menginjak atau melewati garis, maka lemparan tersebut dianggap tidak sah dan tidak diberi angka atau tidak di hitung.
- Lemparan dihitung sejak bola lepas dari kedua tangan.



Gambar 3.2

## Tes Melempar dan Menangkap Bola

## b. Tes menembak bola ke keranjang (selama 30 detik)

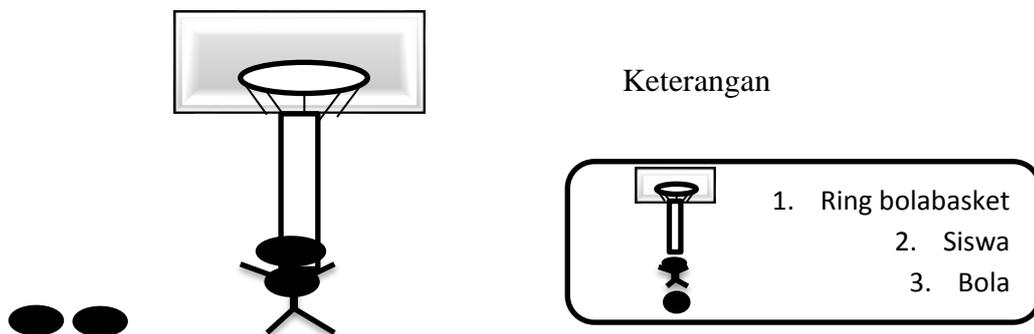
Tujuan : Untuk mengukur ketepatan melakukan lemparan ke keranjang secara terus menerus.

Alat yang digunakan:

- Lapangan bola basket
- Stopwatch
- Bola, 3 buah

Pelaksanaan:

- Siswa yang melakukan test berdiri tegak dengan bola didepan dada, berdiri di sembarang tempat dibawah basket.
- Setelah aba-aba "ya" atau bunyi peluit, testee berusaha memasukan bola tersebut sebanyak mungkin kedalam keranjang atau ring basket dalam waktu 30 detik.
- Sebelum masuk kedalam keranjang atau ring basket, bola harus terlebih dahulu menyentuh papan pantul.
- Apabila bola langsung masuk ke keranjang atau ring basket tanpa menyentuh papan pantul terlebih dahulu, maka dinyatakan tidak sah.
- Hanya bola yang sah yang diberi skor.



Gambar 3.3  
Tes Menembak Bola

c. Tes Dribbling (selama 30 detik)

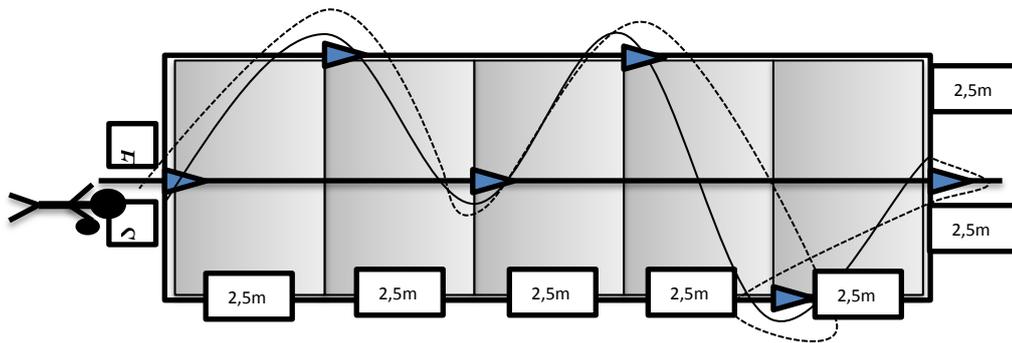
Tujuan : Untuk mengukur kemampuan menggiring bola melewati rintangan

Alat yang digunakan:

- Lapangan bola basket
- Stopwatch
- Corong, 6 buah
- Kapur

Pelaksanaan:

- Sebelum melakukan tes, testee berdiri dengan bola dibelakang garis start.
- Setelah aba-aba “ya” atau bunyi peluit, testee mulai menggiring bola melalui enam rintangan dengan waktu 30 detik untuk melewati rintangan sebanyak mungkin.
- Apabila setelah testee mencapai titik start kembali waktu 30 detik belum selesai, maka testee melanjutkan dribblenya dengan rute seperti semula.
- Skor ditentukan dari jumlah rintangan yang mampu dilewati testee.
- Apabila testee melakukan salah dribble atau melewati rute yang salah, maka tes harus diulangi.



Gambar 3.4  
Tes Menggiring Bola

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 53) dalam <http://p4mriskiphamzanwadise.long.wordpress.com/2012/02/21/pengertian-tes/> 27 September 2014 menjelaskan bahwa “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.”

### 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) dalam <http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html> 27 September 2014 “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”

### G. Teknik Analisis Data

Untuk hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pembuktian. Jika data telah terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan statistik dengan bantuan program *microsoft excel*. Berikut adalah langkah pengolahan data berdasarkan buku yang ditulis oleh Sudjana yaitu:

1. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$X$  = nilai rata – rata yang dicapai

$X$  = skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah sampel

= Jumlah

2. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{X_1 - X^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

$S$  = simpangan baku

$X_1$  = skor yang dicapai seseorang

$X$  = nilai rata – rata

$n$  = banyaknya jumlah orang

3. Menghitung Homogenitas

Menghitung psersentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$s_1^2 = \text{varians dari kelompok lebih besar}$

$s_2^2 = \text{varians dari kelompok kecil}$

#### 4. Menghitung Uji Normalitas dengan Pendekatan Uji Lilieforse

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil pengukuran normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji normalitas Lilieforse.

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  jika dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan rumus

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s} \quad (\bar{X} \text{ dan } s \text{ merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel}).$$

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang

$$F_{z_1} = P(z \leq z_1)$$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$ . Jika proporsi dinyatakan oleh  $S(z_1)$ , maka:

$$S_{z_1} = \frac{\text{banyaknya } \dots z_1, \dots z_2, \dots z_n \dots \text{ yang } \leq \dots z_1}{n}$$

- d. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah nilai-nilai terbesar ini  $L_0$ .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan  $L_0$  ini dengan kritis  $L$  yang diambil dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Liliefors, dengan taraf nyata 0,05.

#### 5. Mengitung Uji t

Menghitung signifikansi dua rata-rata (dua pihak) dengan pendekatan uji t sebagai berikut:

Bila data hasil pengujian berdistribusi normal, maka langkah pengujiannya menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujiannya adalah: diterima hipotesis H, jika  $t < t_{1-\alpha}$ , di mana  $t_{1-\alpha}$  didapat dari daftar distribusi dengan  $d_k = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $1 - \alpha$ . Untuk harga-harga t lainnya ditolak.

Keterangan:

$S^2 =$  simpangan baku gabungan

$n_1 =$  jumlah sampel kelompok 1

$S_1^2 =$  Varians tes awal

$X_1 =$  Skor rata – rata tes awal

$X_2 =$  Skor rata – rata tes akhir

$S_2^2 =$  Varians tes akhir

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Tolak hipotesis, jika  $t \geq \alpha$ . Untuk harga lainnya  $H_0$  diterima, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan  $(d_k) = n_1 + n_2 - 2$ .